

Tinjauan yuridis terhadap penggunaan Gantry Luffing Crane (GLC) Oleh PT. Pelindo II (Persero) dan PT. MTI pada Dermaga D101 Utara, D101, D102, D114, dan D115 di Pelabuhan Tanjung Priok ditinjau dari UU Nomor 5 Tahun 1999 = Juridical review againts the use of Gantry Luffing Crane (GLC) by PT. Pelindo II (Persero) and PT. MTI Piers North D101, D101. D102, D114 and D115 In Tanjung Priok Harbor In Terms of Law Number 5 Year 1999

Tria Febriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402664&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang dugaan pelanggaran Pasal 15 ayat (2) mengenai tying agreement dan Pasal 17 mengenai monopoli UU Nomor 5 Tahun 1999 yang dilakukan oleh PT. Pelindo II (Persero) dan PT. MTI terkait penggunaan Gantry Luffing Crane di Pelabuhan Tanjung Priok. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPPU dalam membuktikan adanya pelanggaran Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 17, lebih relevan menggunakan pendekatan rule of reason yang mengedepankan dampak persaingan. Kemudian, pengaturan kesesuaian UU Nomor 5 Tahun 1999 terkait penggunaan Gantry Luffing Crane dapat dikecualikan berdasarkan Pasal 50 huruf a dan Pasal 51.

.....This thesis discusses about the alleged violations of Article 15 verse (2) about tying agreement and Article 17 about monopoly Law Number 5 Year 1999 conducted by PT. Pelindo II (Persero) and PT. MTI regarding the use of Gantry Luffing Crane in Tanjung Priok harbor. This research use the juridical normative methods using qualitative data analysis approach. The results showed that KPPU In proving the existance of a breach of Article 15 verse (2) and Article 17, using a more relevant approach to the rule of reason more relevant use approach rule of reason that puts the impact of competition. Then, setting of suitability of Law Number 5 Year 1999 related the use of Gantry Luffing Crane can be excluded on basis of Article 50 letters A and Article 51.